

Aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Publik Desa Jatirejo Berbasis Mobile Dan Web

Muhammad Yoga Pranata¹, Bani Ilyasa², Febry Aji Pradilla³, Felix⁴, Heru Kurniawan⁵

^{1,2,3,4}Universitas Mikroskil, Jl. Thamrin No. 112, 124, 140, Telp. (061) 4573767, Fax. (061)4567789

^{1,2,3,4}Fakultas Informatika, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Mikroskil, Medan

e-mail: : ¹pranatayoga07@gmail.com, ²baniilyasckp@gmail.com, ³ajifairytail@gmail.com,

⁴felix.pandi@mikroskil.ac.id, ⁵heru.kurniawan@mikroskil.ac.id

Dikirim: 29-02-2024 | Diterima: 22-04-2025 | Diterbitkan: 30-04-2025

Abstrak

Pelayanan publik di Desa Jatirejo menghadapi tantangan signifikan dalam hal efisiensi, transparansi, dan partisipasi masyarakat. Penggunaan metode konvensional dalam pengajuan surat dan akses pelayanan menciptakan hambatan bagi warga yang memiliki keterbatasan waktu dan berada di luar wilayah desa. Penelitian ini mengusulkan solusi melalui pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Publik berbasis *Mobile* dan *Web* menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD). Aplikasi ini bertujuan meningkatkan efisiensi pengelolaan data, transparansi informasi, dan melibatkan partisipasi masyarakat melalui fitur tender. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi ini berhasil meningkatkan efisiensi pengajuan surat, menyebarkan informasi melalui fitur berita dan keuangan desa, serta meningkatkan interaksi antara masyarakat dan pemerintah desa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah aplikasi tersebut mampu memenuhi tujuan yang diinginkan, memberikan kontribusi positif terhadap pelayanan publik di Desa Jatirejo, mendukung perkembangan yang berkelanjutan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa.

Kata kunci: Pelayanan publik, Desa Jatirejo, Sistem Informasi, *Rapid Application Development* (RAD)

Abstract

Public services in Jatirejo Village face significant challenges in terms of efficiency, transparency, and community participation. The use of conventional methods in letter submission and service access creates obstacles for residents with time constraints and those residing outside the village area. This research proposes a solution through the development of a Mobile and Web-based Public Service Information System application using the Rapid Application Development (RAD) method. The application aims to enhance data management efficiency, information transparency, and involve community participation through tender features. Research results indicate that the application successfully improves the efficiency of letter submissions, disseminates information through news and village financial features, and enhances interaction between the community and village government. The conclusion of this research is that the application effectively achieves its intended goals, positively contributes to public services in Jatirejo Village, supports sustainable development, and enhances community trust in the village government.

Keywords: Public services, Jatirejo Village, Information System, *Rapid Application Development* (RAD)

1. PENDAHULUAN

Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan Administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik [1]. Desa Jatirejo, sebuah wilayah yang memerlukan perhatian dalam konteks pelayanan publik, saat ini masih mengandalkan metode konvensional dalam menyediakan layanan masyarakat. Pengajuan surat dan akses ke pelayanan publik saat ini terbatas pada kunjungan langsung ke kantor desa, yang sering kali tidak efisien dan memakan waktu. Ini berarti warga yang memiliki kesibukan lain atau yang berada di luar wilayah desa menghadapi hambatan untuk memanfaatkan layanan ini. Informasi yang disebarkan oleh pemerintah desa masih terbatas dan kurang merata, sehingga transparansi dalam pemerintahan menjadi sulit, yang pada gilirannya mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa.

Kondisi ini menciptakan tantangan yang signifikan bagi Desa Jatirejo. Pengelolaan data yang tidak efektif, rendahnya efisiensi waktu dan biaya, serta kurangnya transparansi telah menghambat perkembangan desa ini. Selain itu, partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pembangunan desa juga terbatas, yang dapat menghambat pertumbuhan yang berkelanjutan dan menciptakan ketidakpuasan di kalangan warga. Korupsi dan kurangnya transparansi dalam pengelolaan anggaran desa telah menimbulkan masalah di beberapa wilayah, seperti kasus di Kabupaten Nagan Raya - Desa Meugatmeh [2]. Oleh karena itu, transformasi pelayanan publik menjadi lebih modern menjadi sangat penting.

Untuk mengatasi tantangan ini, aplikasi sistem informasi pelayanan publik berbasis *Mobile* dan *Web* menjadi solusi yang sangat relevan di Desa Jatirejo. Aplikasi ini memiliki potensinya untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan data dan transparansi dalam pengelolaan desa. Warga dapat dengan mudah mengakses informasi, serta mengajukan permohonan pelayanan secara online tanpa harus mengunjungi kantor desa secara langsung. Di sisi lain, di dalam aplikasi ini juga terdapat fitur tender yang memberikan kesempatan bagi warga untuk terlibat dalam pengambilan keputusan terkait proyek-proyek pembangunan di desa. Dengan penekanan bahwa tender ini hanya diperuntukkan bagi masyarakat Desa Jatirejo dan digunakan untuk proyek di Desa Jatirejo, pemerintah desa dapat mengelola proses tender, sementara masyarakat dapat mengajukan proposal tender dan memilih tender sesuai dengan pilihannya. Aplikasi ini juga memungkinkan warga untuk menyampaikan aspirasi dan masukan, serta memberi pemerintah desa peluang untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Oleh karena itu, pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Publik Desa Jatirejo menjadi suatu kebutuhan mendesak dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik dan memajukan desa ini menuju perkembangan yang lebih berkelanjutan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah data yang dikumpulkan, dikelompokkan dan diolah sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah satu kesatuan informasi yang saling terkait dan saling mendukung sehingga menjadi suatu informasi yang berharga bagi yang menerimanya. Sistem informasi adalah suatu kombinasi teratur apapun dari *people* (orang), *hardware* (perangkat keras), *software* (piranti lunak), *computer networks and data communications* (jaringan komunikasi), dan *database* (basis data) yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi di dalam suatu bentuk organisasi [3].

2.2 Pelayanan Publik

Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik mendefinisikan pelayanan publik sebagai berikut: "Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan

penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik” [1].

Tujuan pelayanan publik adalah memberikan kepuasan dan layanan yang sesuai dengan keinginan masyarakat atau pelayanan pada umumnya. Agar dapat mencapai target tersebut maka kualitas pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat harus menjadi target pemerintahan [4].

2.3 Desa

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hal asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia [5].

Desa menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia [6].

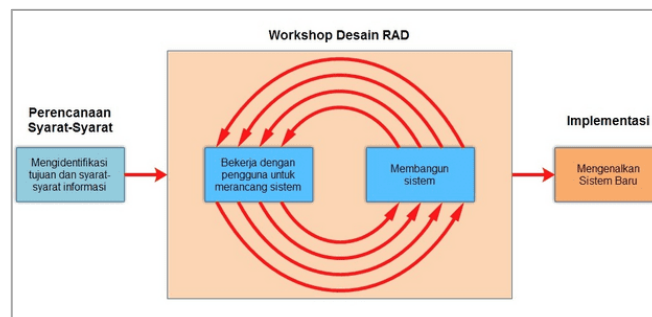
Sementara dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), desa adalah kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri (dikepalai oleh seorang kepala desa) [7].

2.4 Desa Jatiorejo

Gampong merupakan penyebutan desa pada Provinsi Aceh. Desa atau *Gampong* Jatiorejo merupakan *gampong* yang berada di Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya, *Gampong* Jatiorejo sendiri dibagi menjadi 3 dusun yaitu: Dusun Karya Nyata, Dusun Karya Sentosa, dan Dusun Karya Bakti. *Gampong* Jatiorejo memiliki jumlah penduduk 1023 jiwa dan memiliki jumlah Kartu Keluarga sebanyak 321 kepala keluarga. Dengan luas wilayah *Gampong* Jatiorejo 11,85km².

2.5 Metode *Rapid Application Development*

Rapid Application Development (RAD) adalah proses model perangkat lunak inkremental yang menekankan siklus pengembangan yang singkat. Model RAD adalah sebuah adaptasi “kecepatan tinggi” dari model *waterfall*, di mana perkembangan pesat dicapai dengan menggunakan pendekatan konstruksi berbasis komponen. Jika tiap-tiap kebutuhan dan batasan ruang lingkup proyek telah diketahui dengan baik, proses RAD memungkinkan tim pengembang untuk menciptakan sebuah sistem yang berfungsi penuh dalam jangka waktu yang sangat singkat. Berikut adalah siklus dari metode *Rapid Application Development* yang dapat dilihat pada Gambar 1 dibawah [8].



Gambar 1. Siklus Metode *Rapid Application Development*

2.6 Black Box Testing

Black box testing adalah pengujian yang dilakukan hanya mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak. Jadi, dianalogikan seperti kita melihat suatu kotak hitam, kita hanya bisa melihat penampilan luarnya saja, tanpa tahu ada apa di balik bungkus hitamnya. Sama seperti pengujian *black box*, mengevaluasi hanya dari tampilan luarnya (*interface* nya) fungsionalitasnya, tanpa mengetahui apa sesungguhnya yang terjadi dalam proses detailnya (hanya mengetahui *input* dan *output*) [9].

3. METODE PENELITIAN

Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan aplikasi sistem informasi pelayanan publik Desa Jatirejo adalah Rapid Application Development (RAD). Metode ini dipilih karena memungkinkan pengembangan yang cepat dan fleksibel. Berikut adalah tahapan yang dilakukan dalam proses pengembangannya:

3.1 Perencanaan Syarat-syarat

Pada tahap ini, dilakukan identifikasi serta analisis kebutuhan untuk memastikan bahwa aplikasi yang dikembangkan dapat memenuhi kebutuhan pelayanan publik di Desa Jatirejo.

3.1.1 Identifikasi Pemangku Kepentingan (*stakeholders*)

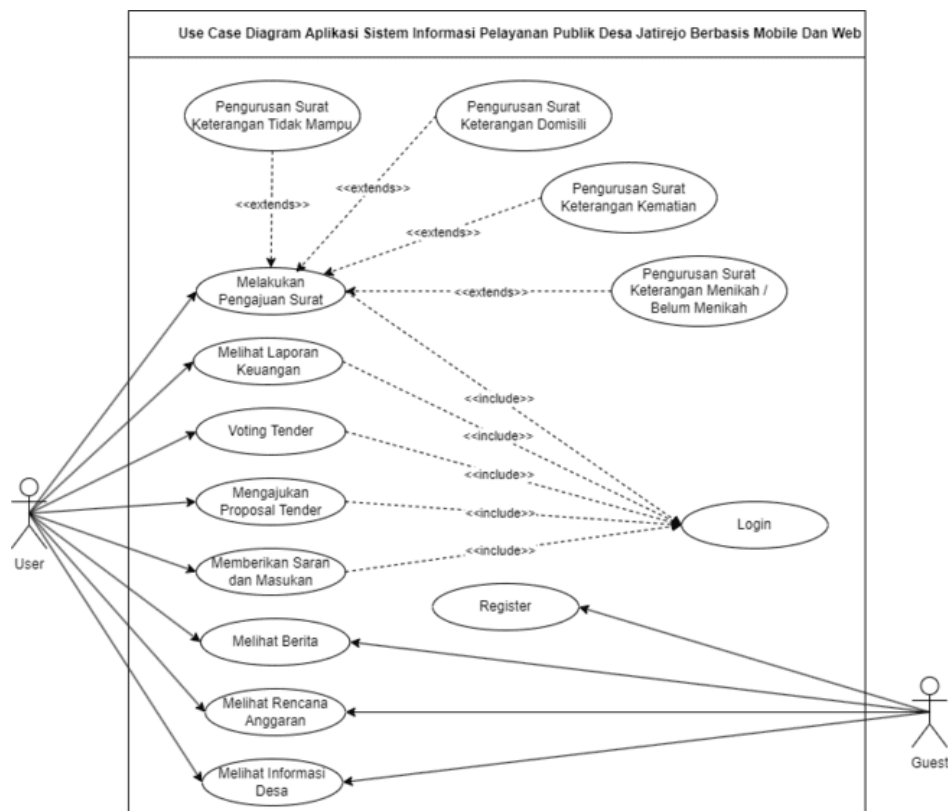
Identifikasi pemangku kepentingan (*stakeholders*) adalah proses mengidentifikasi individu, kelompok, atau organisasi yang memiliki kepentingan, pengaruh, atau keterlibatan dalam penggunaan aplikasi. Pemangku kepentingan meliputi *User* sebagai masyarakat dan *Admin* yaitu: Kepala urusan tata usaha dan umum, Kepala urusan keuangan, dan Kepala urusan perencanaan yang bekerja di kantor Desa Jatirejo.

3.1.2 Analisis Kebutuhan

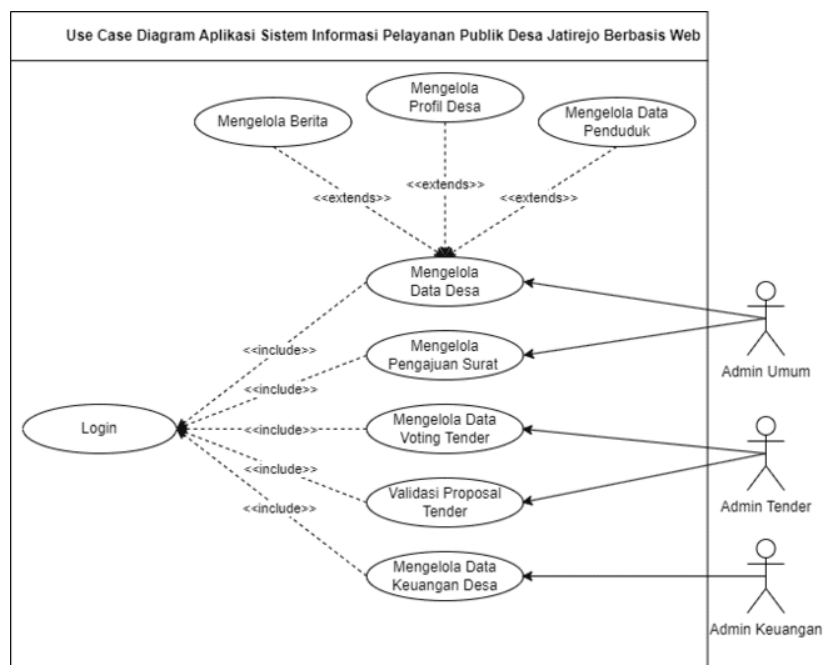
Berdasarkan identifikasi pemangku kepentingan yang ada, maka ditemukanlah akan ada beberapa kebutuhan baik itu dari sisi *User* (aktor) ataupun sistem, beberapa kebutuhannya antara lain:

1. Kebutuhan Fungsional

Untuk menentukan kebutuhan fungsional akan dilakukan analisis kebutuhan fungsional dengan menggunakan *Use Case Diagram* untuk memberikan gambaran cara kerja sistem atau *platform* yang dikembangkan dan melihat aktivitas-aktivitas yang dapat dilakukan oleh setiap aktor. Berikut rancangan *Use Case Diagram user* dan *guest* pada aplikasi sistem informasi pelayanan publik Desa Jatirejo berbasis *mobile* dan *web* yang dapat dilihat pada Gambar 2 dibawah dan rancangan *Use Case Diagram Admin* pada aplikasi sistem informasi pelayanan publik Desa Jatirejo berbasis *web* yang tampak pada Gambar 3 dibawah



Gambar 2. *Use Case Diagram* user dan guest pada aplikasi sistem informasi pelayanan publik Desa Jatirejo berbasis *mobile* dan *web*



Gambar 3. *Use Case Diagram* Admin pada aplikasi sistem informasi pelayanan publik Desa Jatirejo berbasis *web*

2. Kebutuhan Non Fungsional

- a. *Performance*: Sistem dapat memproses dan menampilkan berita dan fitur dengan cepat.
- b. *Information*: Informasi data laporan keuangan dan rencana anggaran dapat dilihat dan dapat di unduh.
- c. *Portability*: Sistem dapat berjalan pada platform *Website* dan *Mobile*
- d. *Efficiency*: Pemakain waktu lebih efektif dalam mencari berita dan informasi Desa Jatirejo.
- e. *Usability*: *User interface* dan *User experience* dari aplikasi pelayanan publik Desa Jatirejo nyaman digunakan dan mudah untuk dipahami oleh *User*.

3.2 RAD Design Workshop (Workshop Desain RAD)

Workshop Desain RAD merupakan tahap yang dimana pemangku kepentingan yang terlibat dalam proyek dan tiim pengembang bekerja sama untuk merancang basis data yang dirancang dengan menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan merancang UI (*User Interface*) dari aplikasi sistem informasi pelayanan publik Desa Jatirejo yang bertujuan menghasilkan desain aplikasi yang sesuai dan disetujui oleh semua pihak terkait.

3.3 Implementasi

Implementasi mengarah pada pembuatan kode program untuk membangun aplikasi serta melakukan pengujian terhadap aplikasi yang telah dibangun. Pembuatan aplikasi *Mobile* dikembangkan dengan *kotlin* dan memanfaatkan komponen *WebView* dan aplikasi *Web* menggunakan *framework Laravel* serta untuk databasenya menggunakan *MySQL*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

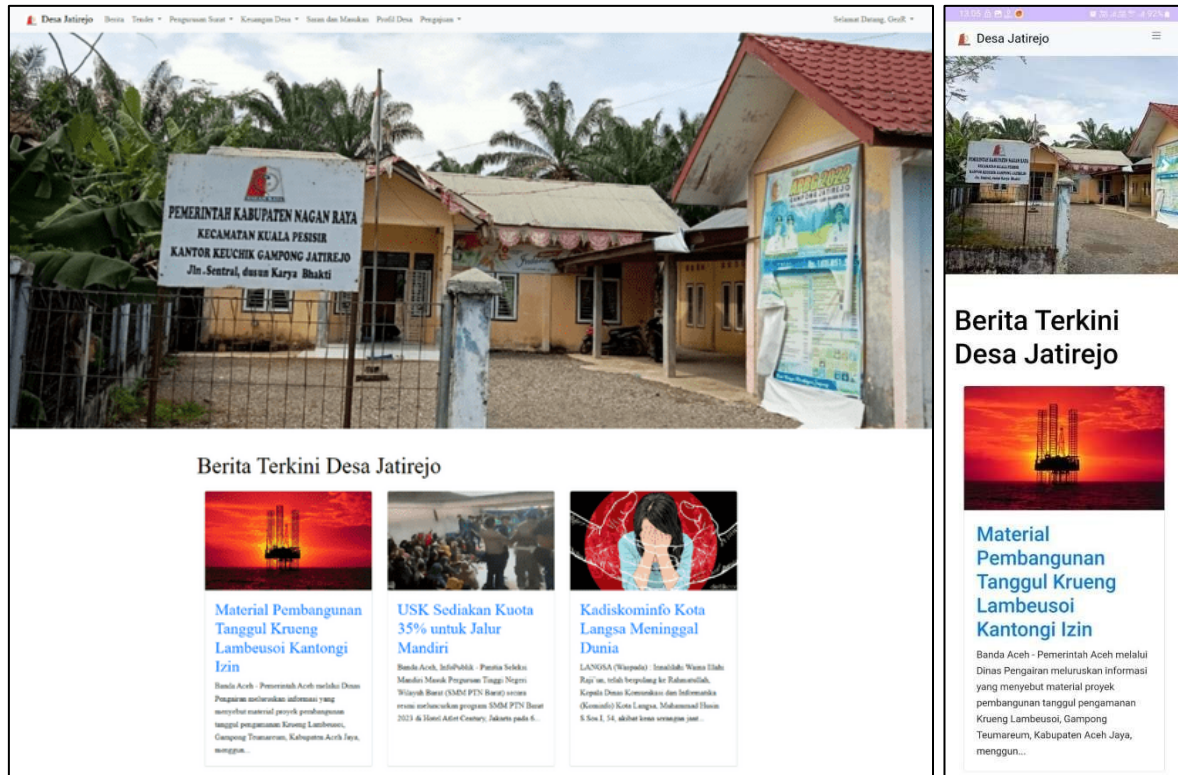
4.1 Hasil

Hasil dari tampilan aplikasi *Website* dan *Mobile* dibagi menjadi 3 bagian yaitu tampilan halaman *Website User*, tampilan halaman *Website Admin*, dan tampilan *Mobile User*.

1. Tampilan *Mobile* Dan *Web User*

a. Tampilan Halaman *Home*

Halaman *Home* adalah halaman awal masuk dan *User* masuk langsung sebagai *Guest* jika *User* belum *Login*, halaman ini menampilkan gambar dalam bentuk *slider*, juga menampilkan berita terkini desa seperti yang terlihat pada (Gambar 4).

Gambar 2. Tampilan Halaman *Home*

b. Tampilan Halaman Pengajuan Surat

(Gambar 5.) merupakan salah satu tampilan pengajuan surat. Pada halaman ini *User* dapat mengajukan surat keterangan tidak mampu berdasarkan nama dengan opsi pemilihan hanya nama yang memiliki nomor KK yang sama atau KK sekeluarga. Setelah *User* memilih nama, sistem secara otomatis mengisi data seperti NIK, tempat tanggal lahir, jenis kelamin, status perkawinan, agama, pekerjaan, dan alamat. Selanjutnya, *User* diminta untuk mengunggah foto KTP, foto KK, foto pendukung, dan mengisi nomor *handphone* dengan tujuan untuk pengecekan serta untuk mengirim surat jika sudah selesai.

Gambar 3. Tampilan Halaman Pengajuan Surat

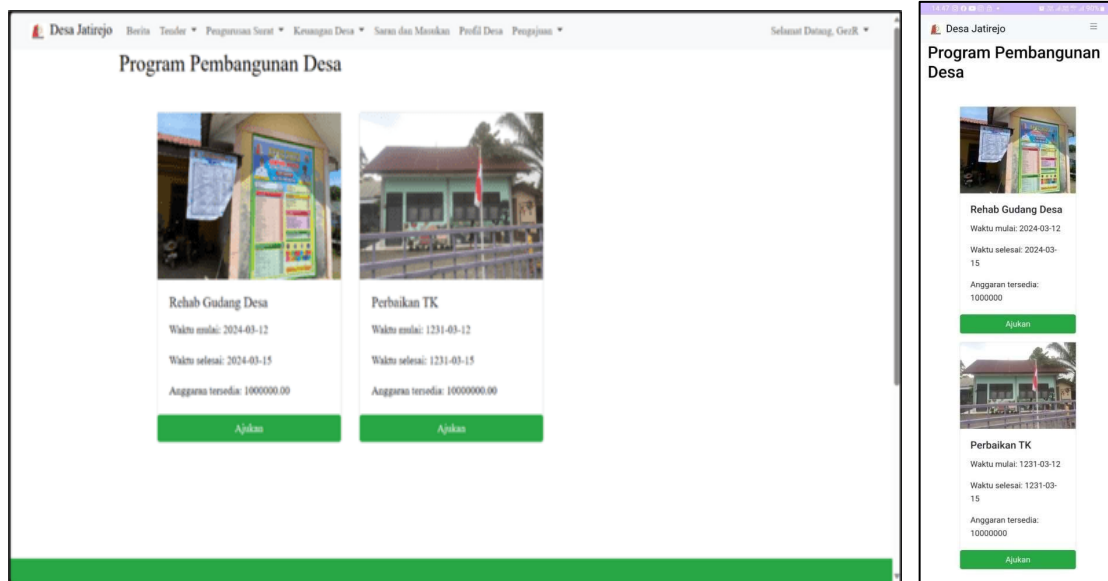
c. Tampilan Halaman Saran Dan Masukan

Pada (Gambar 6.) merupakan tampilan dari halaman saran dan masukan yang dimana pada halaman tersebut menampilkan data saran dan masukan *User* serta balasan dari *Admin*, *User* bisa memberikan saran dan masukan dengan mengisi *input-form* dan menekan *button* “*irim*”. Pada halaman ini nama *User* akan diiadakan dan hanya *Admin* yang bisa membalas pesan dari *User*.

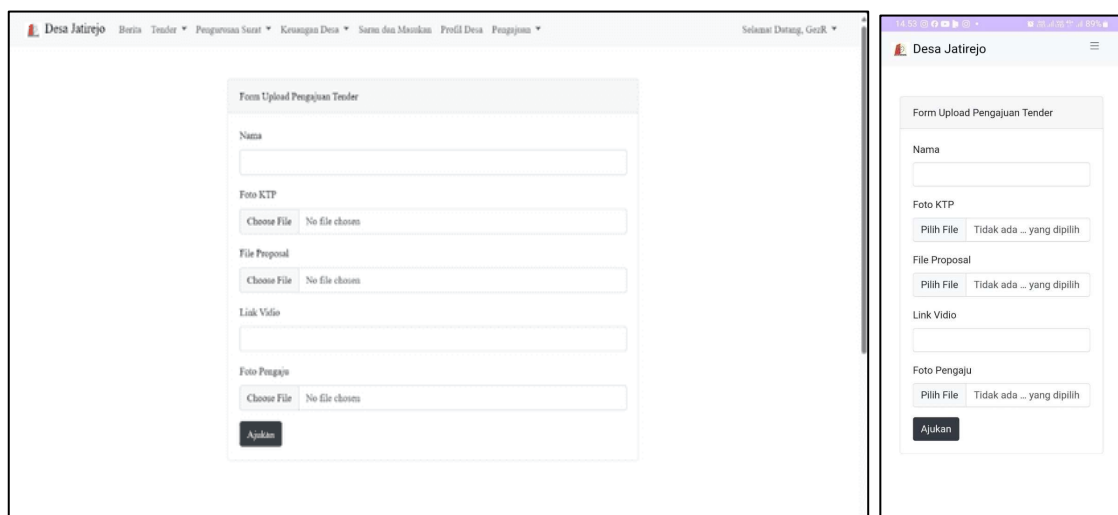
Gambar 4. Tampilan Halaman Saran Dan Masukan

d. Tampilan Halaman Pengajuan Tender

Halaman pengajuan tender menampilkan semua informasi tender yang ada dan data yang ditampilkan berupa: judul tender, waktu tender dimulai, waktu tender berakhir, dan anggaran tender yang dapat dilihat pada (Gambar 7.). Jika *User* menekan *button* “*Ajukan*” maka *User* akan diarahkan ke halaman pengajuan proposal tender (Gambar 8.), dimana mereka diminta mengisi nama, foto KTP, proposal, link video, dan foto pengaju.



Gambar 5. Tampilan Halaman Pengajuan Tender

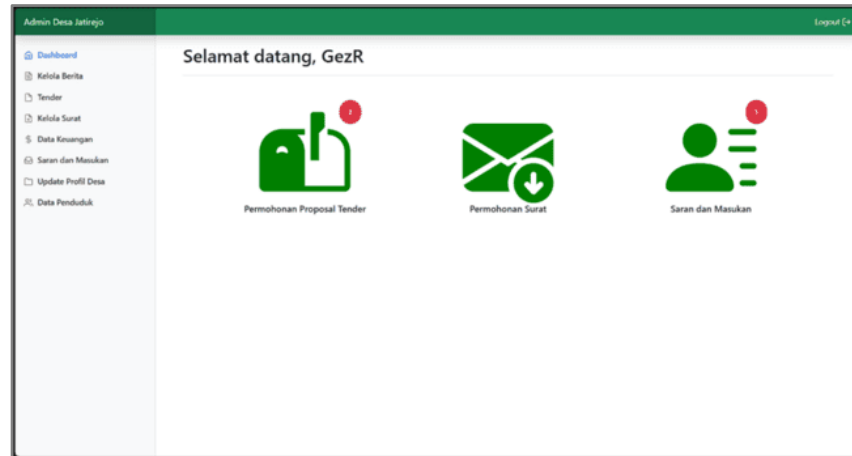


Gambar 8. Tampilan Halaman Pengajuan Proposal Tender

2. Tampilan *Admin*

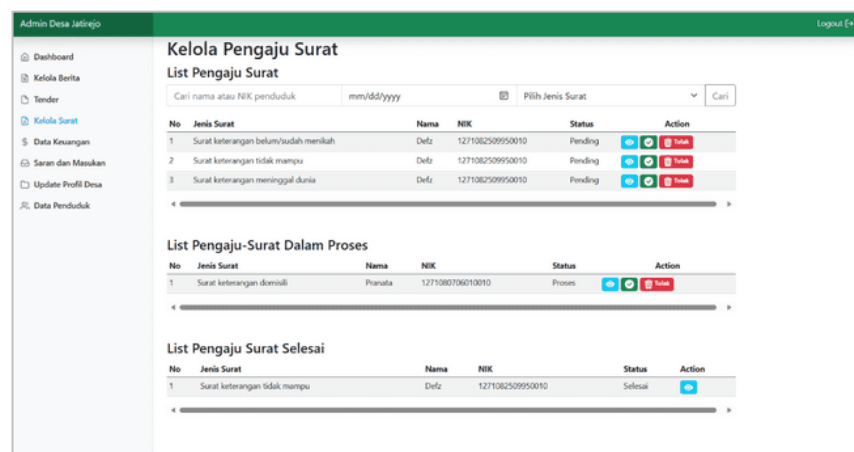
a. Tampilan Halaman *Dashboard Admin*

Setelah *Admin Login*, *Admin* bisa mengakses menu kelola desa pada *navigation* dan akan diarahkan ke halaman *Dashboard Admin* (Gambar 9.). Pada halaman ini menampilkan data total permohonan tender yang masuk, data saran dan masukan yang masuk, dan total permohonan surat yang masuk. *Admin* juga dapat langsung berpindah ke halaman yang sesuai dengan data yang ditampilkan untuk mempercepat akses.

Gambar 6. Tampilan Halaman *Dashboard* Admin

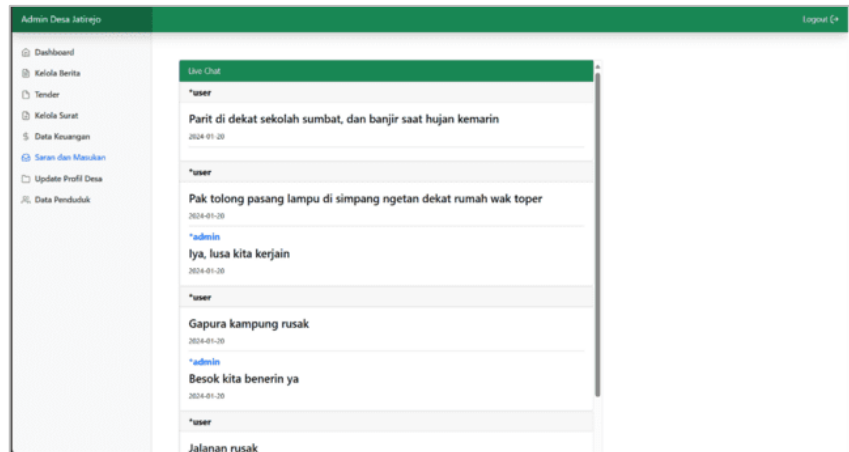
b. Tampilan Halaman Kelola Surat

Pada halaman kelola surat yang tampak pada (Gambar 10.) menampilkan semua data permohonan pembuatan surat, surat akan dibagi kedalam 3 tabel yang dikelompokkan berdasarkan status surat. *Admin* dapat mengubah status surat pending, proses, dan selesai dengan menekan *button* berwarna hijau. Selain itu pada bagian atas ada *search view* untuk mencari nama atau NIK penduduk dan filter berdasarkan tanggal dan jenis surat.

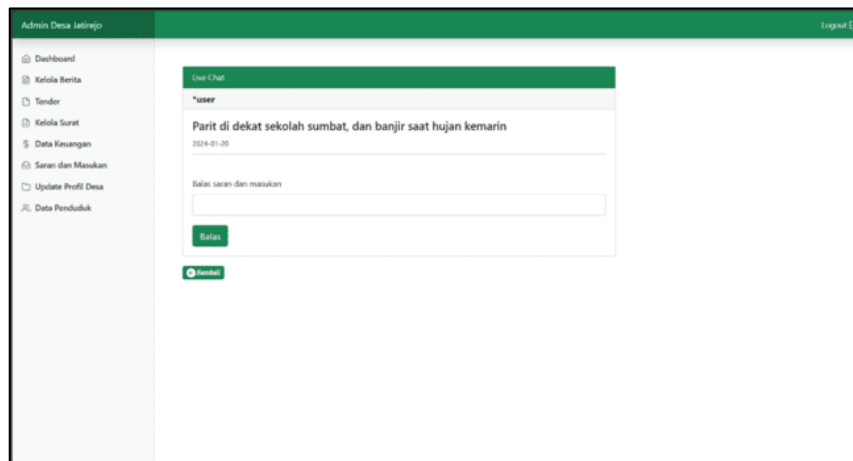
Gambar 7. Tampilan Halaman Data *User*

c. Tampilan Halaman Saran Dan Masukan

Pada halaman saran dan masukan, data yang di-*input* oleh *User* ditampilkan pada (Gambar 11.). *Admin* dapat merespon saran dan masukan dari *User* dengan mengklik *teks* yang berkaitan, yang kemudian mengarahkannya ke halaman balasan untuk memberikan tanggapan, seperti yang terlihat pada (Gambar 12.).



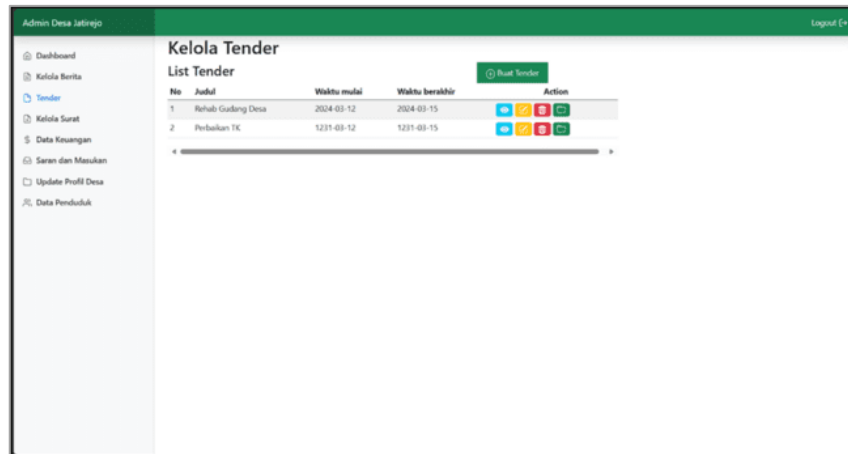
Gambar 8. Tampilan Halaman Saran Dan Masukan



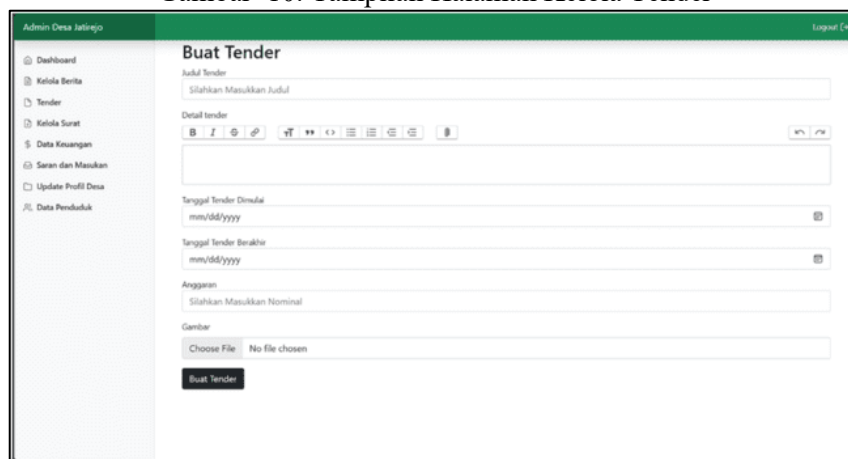
Gambar 9. Tampilan Halaman Balas Pesan Saran Dan Masukan

d. Tampilan Halaman Kelola Tender

Halaman kelola tender (Gambar 13.) menampilkan data tender yang sudah dibuat berdasarkan ID, Judul_tender, tanggal_tender_dimulai, dan tanggal_tender_berakhir. *Admin* dapat menambahkan tender baru, melihat detail_tender, mengedit tender, menghapus tender, serta dapat melihat daftar pengaju proposal tender. Untuk menambah tender baru *Admin* dapat menekan *button* “Buat Tender”, *Admin* nantinya akan diarahkan kehalaman buat tender (Gambar 14.) lalu *Admin* harus mengisi judul_tender, tanggal_tender_dimulai, tanggal_tender_berakhir, anggaran, dan gambar.



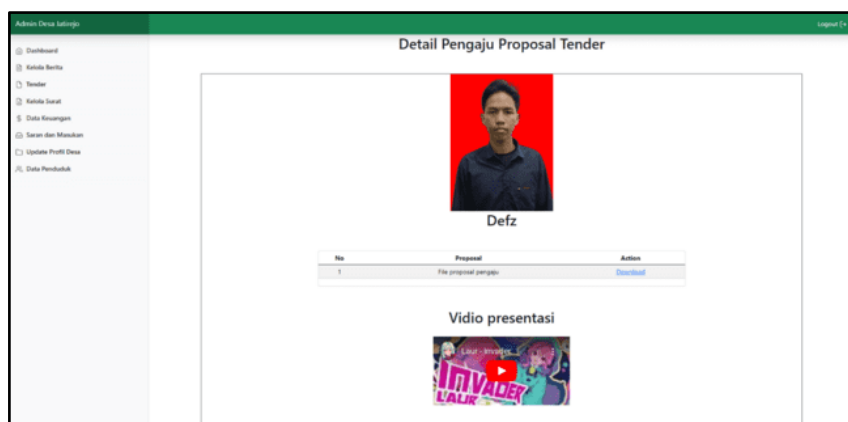
Gambar 10. Tampilan Halaman Kelola Tender



Gambar 11. Tampilan Halaman Buat Tender

e. Tampilan Halaman Detail Pengaju Tender

Untuk melihat detail pengaju yang baru saja mendaftar *Admin* bisa menekan *button* berwarna biru pada tabel *List* pengaju tender, *Admin* akan diarahkan ke halaman detail pengaju tender. Halaman detail pengaju menampilkan data foto, nama, *File* pdf yang dapat di *Download*, dan video presentasi yang tampak pada (Gambar 15.).



Gambar 12. Tampilan Halaman Detail Pengaju Tender

f. Tampilan Halaman Data Penduduk

Pada (Gambar 16.) merupakan tampilan dari halaman data penduduk, halaman tersebut menampilkan semua data penduduk desa, data yang ditampilkan adalah ID, Nama, dan NIK. Admin dapat melakukan search berdasarkan NIK dan nama, menambah penduduk, melihat detail penduduk, mengedit data penduduk, dan menghapus data penduduk.

Jika Admin menekan button “Tambah Penduduk” maka Admin akan diarahkan ke halaman tambah data penduduk (Gambar 17.), lalu Admin diminta mengisi data NIK, no KK, nama, tempat lahir, tanggal lahir, jenis kelamin, agama, alamat, no hp, status perkawinan, pendidikan, pekerjaan, dan status hubungan pada KK.

No	Nama	NIK	Action
1	Pranata	1271080706010010	[Edit] [Detail] [Delete]
2	Iky	1271080710690010	[Edit] [Detail] [Delete]
3	Aminah	1271080710690021	[Edit] [Detail] [Delete]
4	Yukii	1271080710690022	[Edit] [Detail] [Delete]
5	Meysa Syafrina	1271080710690028	[Edit] [Detail] [Delete]
6	Darto	1271080720690023	[Edit] [Detail] [Delete]
7	Defz	1271082509950010	[Edit] [Detail] [Delete]

Gambar 13. Tampilan Halaman Data Penduduk

Tambah Penduduk

NIK
Silahkan Masukkan NIK

No KK
Silahkan Masukkan No KK

Nama
Silahkan Masukkan Nama

Tempat Lahir
Silahkan Masukkan Tempat Lahir

Tanggal Lahir
mm/dd/yyyy

Jenis Kelamin
Laki-laki

Agama
Agama

Alamat
Silahkan Masukkan Alamat

No HP
Silahkan Masukkan No HP

Status Perkawinan
Menikah

Pendidikan
Pendidikan

Pekerjaan
Pekerjaan

Status Hubungan Pada KK
Status Hubungan Pada KK

Tambah Penduduk

Gambar 17. Tampilan Halaman Tambah Penduduk

4.2 Pembahasan

Dalam bagian ini, akan menjelaskan hasil uji fungsionalitas dari aplikasi yang sudah bangun menggunakan metode *black box testing*. Ada tiga bagian pengujian fungsionalitas yang dilakukan yaitu pengujian *Website Admin*, pengujian *Website User*, dan pengujian *Mobile User*.

a. Pengujian Halaman *Website Admin*

Pengujian fungsionalitas halaman admin menggunakan *black box testing*. Hasil yang didapatkan dari pengujian seluruh komponen yang berupa pengujian fitur seperti *login*, *Dashboard Admin*, Kelola berita, Tambah berita, *Edit* dan *delete* berita, Lihat detail berita, Tender, Tambah tender, *Edit* dan *delete* tender, Lihat detail tender, Kelola pengaju proposal, Lihat detail pengaju proposal, Kelola surat, *Filter* surat, Lihat detail surat, Data keuangan, Tambah data keuangan, *Edit* dan *delete* data keuangan, Saran dan masukan, Balas dan *edit* saran dan masukan, *Update* profil desa, Tambah aparatur, Lihat detail aparatur, *Edit* dan *delete* aparatur, Data penduduk, Tambah data penduduk, Lihat detail data penduduk, *Filter* penduduk, dan *logout*. Pada pengujian dengan menggunakan *black box testing* fungsionalitas sesuai dengan hasil yang diharapkan.

b. Pengujian *Website* Dan *Mobile User*

Pengujian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu pengujian dengan *guest* dan pengujian dengan *user* sebagai aktor. Pada aktor *user* dapat melakukan beberapa hal ketika sudah *login* seperti melihat berita, masuk ke halaman pengajuan tender, mengajukan proposal tender, lihat detail pengaju proposal tender, *voting* tender, pengurusan surat, lihat laporan keuangan desa, saran dan masukan, melihat profil desa, melihat riwayat pengajuan surat dan proposal tender. Pada aktor *guest* hanya dapat melakukan beberapa hal seperti masuk dan mendaftar ke dalam aplikasi, melihat berita, melihat pengajuan tender dan tender yang sedang berjalan, melihat profil desa. pengujian fungsionalitas menggunakan metode *black box testing* sesuai dengan hasil yang diharapkan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pengujian pada aplikasi sistem informasi pelayan publik Desa Jatirejo berbasis *Mobile* dan *Web* yang sudah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Aplikasi sistem informasi pelayan publik Desa Jatirejo berbasis *Mobile* dan *Web* masyarakat dapat mengajukan pembuatan surat tanpa harus datang ke kantor desa, sehingga masyarakat tidak perlu mengantri dan menunggu proses pembuatan surat di kantor desa.
2. Adanya fitur berita dan fitur keuangan desa yang memudahkan serta memperjelas penyebaran informasi kepada masyarakat sekitar.

Memudahkan interaksi antara masyarakat dan pemerintah desa dengan memanfaatkan fitur yang ada seperti saran masukan, tender, dan profil desa. Masyarakat dapat mencari informasi tentang aparatur dengan mudah, ikut serta dalam pembangunan desa, dan dapat memberikan saran dan masukan untuk desa.

6. SARAN

Beberapa saran yang dapat diberikan agar Aplikasi sistem informasi pelayan publik Desa Jatirejo berbasis *Mobile* dan *Web* dapat lebih berkembang untuk kedepannya adalah sebagai berikut:

1. Pada pengurusan surat, surat yang sudah selesai masih belum dapat diberikan kepada masyarakat dalam belum *softcopy* dan surat masih harus diberikan kepada masyarakat dengan cara diambil secara langsung ke kantor maupun diantarkan oleh aparatur, jadi diharapkan kedepannya masyarakat juga dapat menerima surat yang diurus dalam bentuk *softcopy*.
2. Data-data keuangan yang ditampilkan juga diharapkan kedepannya bisa langsung dipaparkan tanpa harus di *download* oleh masyarakat..

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatnya selama ini, dan Penulis ingin menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada dosen-dosen di

Universitas Mikroskil, terimakasih kepada bapak Felix, S.Kom., M.Kom., dan bapak Heru Kurniawan, S.Kom., M.Kom., yang telah memberikan saran, arahan, dan motivasi, serta terimakasih kepada Orang tua dan seluruh Sahabat dan teman-teman yang sudah memberikan bantuan dan dukungannya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] UU No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik [JDIH BPK RI], *Bpk.go.id*, 2017. Tersedia: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38748/uu-no-25-tahun-2009>. diakses tanggal 13 April 2023.
- [2] M. Kusdharmadi, 2023, Diduga Korupsi Dana Desa, Mantan Kades di Nagan Raya Dijebloskan ke Tahanan, *JPNN.com*, [Online]. Tersedia: <https://m.jpnn.com/news/diduga-korupsi-dana-desa-mantan-kades-di-nagan-raya-dijebloskan-ke-tahanan>. diakses tanggal 03 April 2023.
- [3] E. Effendi, dkk, 2023, Jenis-Jenis Sistem Informasi Dan Model Sistem Informasi, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, No. 2, Vol. 5, 4948, DOI: 10.31004/jpdk.v5i2.14271
- [4] M. F. Rahmadana, dkk, 2020, *Pelayanan Publik*, Yayasan Kita Menulis, Medan.
- [5] I. Shohib, 2020, *MENGENAL TOKOH DAN DESA YANG BERPRESTASI SERTA MENGINSPIRASI*, Ed. 1, Pixelindo, Jogjakarta.
- [6] UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa [JDIH BPK RI], *Bpk.go.id*, 2014. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38582/uu-no-6-tahun-2014>. diakses tanggal 12 April 2023.
- [7] E. Setiawan, 2023, Arti kata desa – Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, *Kbbi.Web.id*, <https://kbbi.Web.id/desa>. diakses tanggal Mei 08 2023.
- [8] Subianto, 2020, Penerapan Metode *Rapid Application Development* dalam Perancangan Sistem Informasi Pendataan, *Jurnal Infokam*, No. 1 Vol. 16, DOI: 10.53845/infokam.v16i1.218.
- [9] R. Habibi, R. Aprilian, 2019, *Tutorial dan Penjelasan Aplikasi E-Office Berbasis Web Menggunakan Metode RAD*, Kreatif Industri Nusantara, Bandung.

